

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dikampus dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan praktik kerja secara langsung di perusahaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk belajar dan menambah pengalaman dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan vokasi program D4 yang dilaksanakan pada semester VII dalam kurun waktu 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Penempatan lokasi PKL disesuaikan dengan bidang ilmu yang telah diberikan pada saat perkuliahan sehingga dapat relevan dengan pengaplikasian ilmu dilokasi perusahaan.

Dunia industri saat ini berkembang semakin pesat. Banyak industri yang berlomba-lomba menciptakan usaha sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan saat ini agar dapat bertahan didunia kerja. Perusahaan dituntut untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam bersaing didunia industri. Manajemen yang baik menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan dalam melaksanakan proses produksi. Perusahaan dalam menerapkan fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawaasan (*controlling*).

Industri yang berkembang saat ini di Indonesia yaitu industri pupuk cair. Menurut Mahfud dan Sabara (2018:40) berdasarkan bentuk fisiknya, pupuk dibedakan menjadi pupuk padat dan pupuk cair. Pupuk padat diperdagangkan dalam bentuk pellet, tablet, butiran, atau kristal. Pupuk cair diperdagangkan dalam bentuk konsentrat atau cairan. Pupuk padatan biasanya diaplikasikan ke tanah/media tanam, sementara pupuk cair diaplikasikan ke tubuh tanaman.

PT. Agro Hikmah Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha manufaktur dan memproduksi jenis Pupuk Majemuk, Nutrisi tanaman dan Fungisida. PT. Agro Hikmah Sejahtera saat ini memproduksi 11 macam produk yang terdiri dari pupuk majemuk cair, nutrisi tanaman dan fungisida hayati. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Km. 19 Kramat Sedarum Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Tahapan dalam proses produksi di PT. Agro Hikmah Sejahtera salah satunya tahap pengemasan. Menurut Kotler&Armstrong (2008:275) dalam Kaihatu (2014:2) menyatakan pengemasan didefinisikan sebagai aktivitas merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus suatu produk. Bungkus atau kemasan yang menarik akan memberikan nilai plus pada konsumen yang sedang membedakan beberapa produk dengan bentuk dan mutu yang hampir sama. Perbedaan tersebut akan terlihat dari label yang biasanya dalam kemasan produk. Tahapan pengemasan produk di PT. Agro Hikmah Sejahtera masih dilakukan secara manual dengan melibatkan tenaga kerja manusia.

Kegiatan pengemasan di PT. Agro Hikmah Sejahtera dengan menerapkan manajemen pengemasan dalam proses produksi pupuk cair. Menurut Kaihatu (2014:2) Manajemen pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk membuat barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Pengemasan berfungsi untuk menempatkan sebuah produk kedalam sebuah wadah yang memiliki bentuk tertentu sehingga produk tersebut mudah untuk disimpan, diangkut, maupun didistribusikan. Penerapan manajemen pengemasan yang baik membuat produk pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera berpengaruh terhadap kualitas pupuk dan minat pembelian produk pupuk cair oleh konsumen. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “Manajemen Pengemasan Produk Pupuk Cair PT. Agro Hikmah Sejahtera Nguling Pasuruan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung.
2. Melatih berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang di dapat di perkuliahaan dengan yang ada di lapang.
3. Sebagai bekal pengetahuan tentang hubungan kerja dan masyarakat guna menunjang pengembangan bakat secara professional.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Memahami dan mengetahui secara langsung proses pengemasan produk pupuk cair pada PT. Agro Hikmah Sejahtera .
2. Mengidentifikasi permasalahan mengenai manajemen pengemasan produk pupuk cair yang terjadi di PT. Agro Hikmah Sejahtera.
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai manajemen pengemasan produk pupuk cair yang terjadi di PT. Agro Hikmah Sejahtera.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mendapatkan pengalaman kerja serta melatih mental dalam beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Mampu meningkatkan keterampilan diri dalam melaksanakan program kerja.
3. Mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertempat di PT. Agro Hikmah Sejahtera berlokasi di Jalan Raya Panglima Sudirman Km.19, Kramat Sedarum, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 27 September 2021 hingga 25 Desember 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu, yakni dimulai dari pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengambilan data untuk membantu pengerjaan laporan Praktik Kerja Lapangan ini antara lain:

1.4.1 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur ataupun buku yang berkaitan dengan manajemen pengemasan.

1.4.2 Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang merupakan metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung dalam kegiatan di perusahaan.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukatkan untuk isi laporan yang akan disusun berupa foto–foto.